|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| p-ISSN: 00e-ISSN: 00mm 20xx | Jurnal Riset Pendidikan Dasarxx (x), (20xx) x-x*Submitted: , Accepted:….., Published: ……* | **D:\UNISMUH\JURNAL\COVER\HEADER JRPD fix - Copy (2).jpg**<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd> |
| **Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aktivitas Musik Berbasis Notasi Angka** **Maria Gratiana Mangko1, Ferdinandus Bate Dopo 2, Sena Radya Iswara Samino3**1,2,3 Prodi Pendidikan Musik, STKIP Citra Bakti Ngada Korespondensi. E-mail: ratnamariagratiana22@gmail.com   |
| **Abstrak** |
| Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiaman penerapan aktivitas musik berbasis notasi angka dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PTK ( Penelitian Tindakan Kelas). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu mengamati siswa secara langsung melalui lembar observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka dapat menigkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penilaian yang dihasilkan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 30%, sedangkan di siklus II diperoleh nilai yang cukup meningkat sebesar 65% . Dengan demikian, melalui pembelajaran berbasis musik tidak hanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi saja, tetapi siswa juga dilatih untuk lebih berperan aktif dan mampu bekerja sama dalam kelompok. **Kata Kunci***:*  penerapan,literasi, numerasi, aktivitas musik, notasi angka. |
| ***Abstract*** |
| *This research aims to find out how implementing musical activities based on number notation can improve students' literacy and numeracy skills in the learning process. The research method used in this research is the CAR method ( Classroom Action Research). The data collection method used was observing students directly through obervation sheets. The research results show that musical activities based on number notation can improve studetnts' literacy and numeracy skills in the learning process. this can be seen from the increase in assessments produced in cycle I and cycle II. in cycle I the score was 30%, while in cycle II the score was quite increased by 65%. Thus, through music-based learning not only do literacy and numeracy skills improve, but students are also trained to play a more active role and be able to work together in groups*.***Keywords****: implementatoin, litearcy, numeracy, music activitis, numericl notation.*  |

**PENDAHULUAN**

Literasi serta numerasi merupakan dua kompetensi dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar, termasuk bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Literasi numerasi, yang erat kaitannya dengan kehidupan, bertujuan menyempurnakan keterampilan berhitung dan kemampuan menginterpretasikan data, serta menerapkannya untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara logis (Mustapa 2024). Literasi mencakup kemampuan individu dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi dari berbagai sumber, baik melalui membaca, menyimak, maupun memirsa. Selain itu, literasi juga melibatkan keterampilan berbicara dan menulis untuk mengekspresikan gagasan sesuai dengan konteksnya (Lisnawati and Ertinawati 2019). Literasi dan numerasi menjadi fondasi penting dalam berbagai bidang ilmu karena keduanya membantu seseorang dalam menganalisis informasi, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan yang tepat.

Literasi, menurut UNESCO, merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi yang ada di teks atau tulisan, seperti membaca, menulis, dan menghitung. Literasi bukan hanya tentang keterampilan dasar, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif, artinya kita bisa menganalisis dan menggunakan informasi dengan bijak dalam berbagai situasi (Muzakki, Aghnaita, and Puspita 2023).

Numerasi adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengelola serta menggunakan angka dan data di keseharian yang mencakup cara berpikir logis, analitis, dan kritis dalam menghadapi masalah. Kemampuan numerasi membantu dalam keseharian, baik pada konteks profesional, pribadi, serta sosial (Farinta and Mahmudi 2024). Di dalam kurikulum sekolah dasar, literasi dan numerasi menjadi fokus utama untuk membekali siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang lebih kompleks.

Pendekatan inovatif telah dikembangkan untuk meningkatkan numerasi serta literasi siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah integrasi aktivitas musik kedalam proses pembelajaran. Menurut Hallam , musik dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan kognitif, termasuk kemampuan membaca, memahami simbol, dan kemampuan memecahkan masalah. Musik juga memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan numerasi karena ritme dan pola dalam musik sering kali mencerminkan konsep-konsep matematika, seperti pengulangan, pembagian, dan pengelompokan. (Sudirman, Suud, and Sari 2019)

Menurut Dinar (2022), Aktivitas musik berbasis notasi angka dapat berfungsi sebagai alat integrasi antara logika matematika (numerasi) dan linguistik (literasi). Ketika siswa terlibat dalam membaca notasi angka, mereka secara bersamaan mengasah keterampilan logis matematis mereka. Di lain sisi, membaca lirik lagu yang terhubung dengan aktivitas musik tersebut turut mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meperkaya pengalaman belajar, namun juga mendorong perkembangan keterampilan yang saling mendukung.

Menurut laporan PISA (Programme for International Srudent Assessmen), indonesia masih berada di peringkat bawah dalam hal literasi dan numerasi dibandingkan dengan negara-negara lain (Putrawangsa and Hasanah 2022). Salah satu penyebab rendahnya pencapaian ini adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan serta sesuai keseharian.

 UPTD SDI Lengkosambi, yang terletak di wilayah Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan yang serupa. Berdasarkan pengamatan awal, Banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami matematika karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif agar siswa lebih tertarik dan dapat mengembangkan keterampilan numerasi serta literasi menggunakan cara-cara menyenangkan.

Pembelajaran berbasis musik termasuk pendekatan yang memanfaatkan musik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Musik bukan hanya alat ekspresi keindahan, tetapi juga dapat merangsang perkembangan otak, membantu anak dalam belajar, serta meningkatkan keterampilan seperti konsentrasi dan kreativitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hallam, musik dapat meningkatkan konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan memecahkan masalah, (Sudirma et al. 2019). Unsur-unsur dalam musik seperti melodi, ritme, serta notasi angka dapat membantu siswa dalam memahami konsep numerasi dan literasi secara spontan.

Melalui pengenalan dan praktik membaca notasi angka, siswa tidak hanya belajar mengenai musik, tetapi juga mengasah keterampilan numerasi mereka dengan memahami hubungan antara simbol, angka, dan konsep urutan (Siti Nurbaya 2022) . Selain itu, pembelajaran notasi angka dapat mengembangkan kemampuan literasi siswa melalui prose membaca dan menafsirkan simbol-simbol dalam notasi tersebut.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaiamana pembelajaran notasi angka melalui aktivitas musik dapat digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas IV di UPTD SDI Lengkosambi. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi dan numerasi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

**METODE**

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa dengan menggunakan lembar pengamatan. Penelitian ini menggunakan rancangan Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahap, yaitu perencanaan (Menyusun strategi pembelajaran notasi angka melalui aktifitas musik), pelaksanaan tindakan (menerapkan strategi tersebut di dalam kelas), pengamatan (mengamati proses pembelajaran dengan lembar observasi), dan refleksi(mengevaluai hasil pengamatan dan memberikan perbaikan untuk siklus berikutnya). Bagaimana pelaksanaan terdapat di gambar 1 berikut:

perencanaannnn

SIKLUS I

Pelaksanaan

Refleksi

pengamatan

SIKLUS II

Pelaksanaan

Refleksi

pengamatan

?

Gambar 1. Penelitian Tindakan

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar yang berjumlah 25 siswa. Metode pengamatan yang digunakan adalah pengamatan langsung melalui lembar observasi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas dengan mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Hasil refleksi dari setiap siklus digunakan sebagai dasar untuk merancang perencanaan dan tindakan berikutnya. Dengan demikian, terbentuk metode pembelajaran notasi angka melalui aktivitas musik yang mampu meningkatkan minat dan kemampuan literasi serta numerasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di UPTD SDI Lengkosambi untuk mendapatkan pandangan mereka terkait kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Para guru mengungkapkan bahwa pendekatan tradisional dalam mengajar seringkali kurang menarik bagi siswa dan kurang memotivasi mereka. Oleh karena itu, guru memutuskan untuk mencoba metode pembelajaran berbasis musik sesuai dengan yang penelti sampaikan. Mereka berharap metode ini dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta membuat proses belajar lebih menyenangkan. Berdasarkan wawancara ini, peneliti memilih untuk menerapkan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus sebagai metode penelitian. Pengamatan selama pembelajaran kemudian dilakukan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta kerjasama kelompok, dan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk secara langsung mengamati siswa selama pembelajaran, mencakup berbagai aspek penilaian guna menilai kemampuan siswa secara objektif.

**Siklus 1**

Penelitian dimulai dengan pelaksanaan Siklus 1, yang diawali dengan tahap perencanaan untuk memperkenalkan notasi angka melalui aktivitas musik sederhana. Guru menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat tingkat kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam tahap pelaksanaan, siswa diajak untuk mengenal dasar notasi angka menggunakan lagu-lagu sederhana dan alat musik ritmis seperti tepukan tangan. Guru memberikan contoh cara membaca notasi angka dan mempraktikkannya bersama siswa. Proses pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung di dalam kelas untuk melihat sejauh mana siswa terlibat aktif, memahami materi, dan bekerja sama dalam kelompok. Berdasarkan pengamatan, sebagian siswa menunjukkan minat, tetapi masih ada yang kesulitan membaca notasi angka. Hasil refleksi dari siklus ini menjadi dasar untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Perolehan nilai siswa pada Siklus 1 ada di Tabel 1.

 Tablel 1. Hasil Nilai Pada Siklus 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Indikator**  | **Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Keaktifan siswa | Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung |  | ✓ |  |  |
| Merespon pertanyaan atau arahan guru |  | ✓ |  |  |
| Berinisiatif mencoba memahami dan mengikuti pembelajaran tanpa diminta | ✓ |  |  |  |
| Literasi (membaca dan memahami) | Mampu membaca notasi angka yang diperkenalkan dengan urutan yang benar | ✓ |  |  |  |
|  | Mengenali angka yang mewakili nada tertentu | ✓ |  |  |  |
| Mampu membaca notasi angka sambil mengikuti pola ritme yang dimainkan oleh guru. | ✓ |  |  |  |
| Membaca notasi angka tanpa kesalahan dalam pengucapan. | ✓ |  |  |  |
| Siswa menunjukkan minat membaca notasi angka yang digunakan dalam pembelajaran. |  | ✓ |  |  |
| Mengidentifikasi kesulitan mereka dalam membaca notasi angka dan berusaha memperbaikinya. | ✓ |  |  |  |
| Numerasi (kempuan mengenali angka, simbol, pola dan ketukan) | Mampu mengenali angka yang digunakan dalam musik | ✓ |  |  |  |
| Membaca notasi angka dalam lagu sederhana | ✓ |  |  |  |
| Menyusun pola angka berdasarkan contoh |  | ✓ |  |  |
| Menghitung jumlah ketukan dalam satu lagu | ✓ |  |  |  |
| Mengenali simbol yang ada dalam lagu  | ✓ |  |  |  |
| Kerjasama dalam kelompok | Membaca dan mempraktikan notasi bersama |  | ✓ |  |  |
| Berbagi peran dalam kelompok |  | ✓ |  |  |
| Menyelesaikan pola notasi secara bersama-sama |  | ✓ |  |  |
| **Jumlah** | **24** |
| **Presentasi** | 30 % |

Peneliti menggunakan rumus untuk menghitung nilai observasi kemampuan literasi dan numerasi siswa selama pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah:

P = $\frac{F}{N}$ x 100

 = $\frac{24}{80 }$ x 100

= 30 %

P adalah persentase kemampuan siswa, F adalah skor yang diperoleh, dan N adalah skor maksimal. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa hanya mencapai 30% dari skor maksimal, yang berarti kemampuan literasi dan numerasi mereka masih rendah. Nilai yang belum maksimal ini menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih lemah dan perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

**Siklus II**

Observasi siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan siklus I dengan menerapkan aktivitas musik berbasis notasi angka agar pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman literasi serta numerasi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar, serta mengalami peningkatan dalam pemahaman notasi angka. Hal ini berdampak positif terhadap keterampilan literasi dan numerasi mereka. Dengan metode ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dengan cara yang lebih menyenangkan.

Tabel 2. Hasil Nilai Pada Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Indikator**  | **Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Keaktifan siswa | Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung |  |  | ✓ |  |
| Merespon pertanyaan atau arahan guru |  |  | ✓ |  |
| Berinisiatif mencoba memahami dan mengikuti pembelajaran tanpa diminta |  |  | ✓ |  |
| Literasi (membaca dan memahami) | Mampu membaca notasi angka yang diperkenalkan dengan urutan yang benar |  |  |  | ✓ |
|  | Mengenali angka yang mewakili nada tertentu |  |  | ✓ |  |
| Mampu membaca notasi angka sambil mengikuti pola ritme yang dimainkan oleh guru. |  |  | ✓ |  |
| Membaca notasi angka tanpa kesalahan dalam pengucapan. |  |  | ✓ |  |
| Siswa menunjukkan minat membaca notasi angka yang digunakan dalam pembelajaran. |  |  | ✓ |  |
| Mengidentifikasi kesulitan mereka dalam membaca notasi angka dan berusaha memperbaikinya. |  |  | ✓ |  |
| Numerasi (kempuan mengenali angka, simbol, pola dan ketukan) | Mampu mengenali angka yang digunakan dalam musik |  |  | ✓ |  |
| Membaca notasi angka dalam lagu sederhana |  |  | ✓ |  |
| Menyusun pola angka berdasarkan contoh |  |  | ✓ |  |
| Menghitung jumlah ketukan dalam satu lagu |  |  | ✓ |  |
| Mengenali simbol yang ada dalam lagu  |  |  | ✓ |  |
| Kerjasama dalam kelompok | Membaca dan mempraktikan notasi bersama |  |  | ✓ |  |
| Berbagi peran dalam kelompok |  |  | ✓ |  |
| Menyelesaikan pola notasi secara bersama-sama |  |  | ✓ |  |
| **Jumlah** | **52** |
| **Presentasi** | 65 % |

Perhitungan nilai observasi kemampuan literasi dan numerasi siswa selama pembelajaran dilakukan menggunakan rumus:

P = $\frac{F}{N}$ x 100

 = $\frac{52}{80 }$ x 100

 = 65 %

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas musik dalam rangka meningkatkan kemampuan litearsi dan numerasi siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 65 %. Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 30% menjadi 65%. Peningkatan tersebut menunjukkan jika kemampuan literasi dan numerasi siswa telah berkembang dengan baik. Nilai yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa siswa semakin memahami materi.

**Pembahasan**

Pada siklus pertama, peneliti berfokus pada pengenalan dasar notasi angka melalui instrumen ritmis seperti lagu sederhana dan tepuk tangan. Kegiatan ini dirancang untuk merangsang minat belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa hanya mencapai 30%.

Hal ini menunjukkan jika mayoritas besar siswa masih mengalami kesulitan seperti:

* Membaca notasi angka secara berurutan.
* Mengenali angka yang mewakili not musik tertentu.
* Mengkuti pola ritme yang dimainkan oleh guru.

Kendala tersebut bersumber dari kurangnya pemahaman awal siswa terhadap konsep notasi angka dan terbatasnya pengalaman belajar menggunakan metode berbasis musik. Namun, beberapa siswa menunjukan minat untuk mencoba memahami materi tersebut, meskipun belum sepenuhnya berhasil. Ini akan menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kekurangan pada Siklus I, beberapa perbaikan pada Siklus II, antara lain:

* Memberikan penjelasan lebih rinci tentang notasi angka.
* Memperbanyak praktik interaktif seperti membaca notasi angka sambil memainkan ritme.
* Memperkuat kerja kelompok untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa.

Pada siklus kedua, hasil pengamatan meningkat secara signifikan, dengan tingkat kinerja siswa mencapai 65%. Sebagian besar siswa mampu:

* Membaca notasi angka dalam urutan yang benar.
* Mengenali angka yang mewakili nada tertentu.
* Mengikuti pola ritme yang dimainkan guru dengan sedikit atau tanpa kesalahan.
* Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas.

Kemajuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis musik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan minat belajarnya.

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Hendrawati dan Yuliana, menyatakan bahwa aktivitas musik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa (Juliani, 2021). Nugroho dan setiawan juga menunjukan bahwa aktifitas musik berbasis notasi angka efektif meningkatkan kemampuan numerasi siswa (Farinta and Mahmudi 2024). Selain itu, penelitian sutanto, menemukan bahwa penggunaan notasi angka dalam pembelajaran musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa(Viranny & Wardhono 2024). Hal ini menunjukan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tentunya terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat proses tersebut, antara lain:

1. Faktor Pendukung**:**
* Inovasi Pembelajaran Berbasis Musik: Metode ini mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.
* Kerja Kelompok: Kegiatan pada kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling membantu dan belajar bersama.
* Meningkatnya minat belajar: Musik sebagai media pembelajaran bisa meningkatkan minat dan konsentrasi siswa selama kegiatan berlangsung.
1. Faktor Penghambat:
* Kurangnya pemahaman awal: Siswa belum terbiasa dengan notasi angka dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami konsep tersebut.
* Keterbatasan sarana: Penggunaan instrumen sederhana seperti tepuk tangan masih kurang efektif untuk pengalaman musik yang optimal.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa melalui aktivitas musik berbasis notasi angka, keterampilan literasi dan numerasi siswa meningkat secara signifikan. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 30%, yang menunjukkan bahwa siswa kurang memahami konsep dasar membaca, menulis, dan berhitung. Namun, pada siklus kedua, aktivitas musik diperbaiki dan ditingkatkan sehingga menghasilkan nilai rata-rata siswa sebesar 65%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan kognitif, memori, dan konsentrasi siswa. Kegiatan musik meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa, dengan demikian proses pembelajaran lebih menyenangkan serta interaktif. Musik dapat memberi ruang bagi siswa untuk menunjukan diri mereka dengan kreatif (Tresia Oktari and Desyandri 2023).

Metode pembelajaran berbasis musik terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV di UPTD SDI Lengkosambi. Dengan inovasi yang berkelanjutan, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas guna meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Peningkatan sebesar 35% ini menunjukan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi serta literasi siswa. Hasil tersebut bisa menjadi acuan bagi peneliti lanjutan dan pengembangan strategi pembelajaran inovatif.

**SIMPULAN**

**Kesmipulan**

Pembelajaran berbasis notasi angka melalui aktivitas musik terbukti berdampak positif pada peningkatan literasi dan numerasi siswa kelas IV UPTD SDI Lengksambi. Metode ini efektif dalam mengintegrasikan unsur literasi dan numerasi melalui pendekatan yang interkatif dan menyenangkan. Aktivitas musik bukan sekedar meningkatkan minat belajar siswa, namun juga membantu mereka memahami konsep dasar literasi dan numerasi dengan cara yang lebih praktis.

Secara khusus, ada beberapa manfaat yang diperoleh setelah menerapkan metode pembelajaran ini, antara lain; Meningkatkan Literasi; Siswa lebih terampil membaca simbol-simbol angka dalam notasi musik dan memahami hubungan antara angka dengan konteks lirik lagu. Hal ini mendukung keterampilan membaca dan berpikir kritis mereka, meningkatkan Numerasi; Melalui pola ritme dan pengenalan angka, siiswa mampu memahami konsep dasar matematika seperti urutan, pengelompokan, dan struktur secara lebih efektif, meningkatkan minat belajar siswa; aktivitas musik menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk teribat dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan sosial; Kolaborasi dalam kelompok juga mendukung keterampilan kerja sama, komunikasi, dan interaksi siswa.

Dengan hasil ini, pembelajaran berbasis musik khususnya notasi angka, dapat menjadi alternatif metode yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah dengan tantangan sumber daya dan metode pebelajaran konvensional.

**Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk mendukung implementasi pembelajaran notasi angka melalui aktivitas musik. Bagi guru, Guru dapat memanfatkan metode pembelajaran berbasis musik untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Bagi sekolah, Menyediakan fasilitas pendukung, seperti alat musik sederhana atau modul pembelajaran musik, untuk membantu guru dalam menerapkan metode ini dan Mendorong kegiatan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan musik kedalam pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya,Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka pajang metode ini terhadap perkembangan literasi dan numerasi siswa serta mengeksplorasi penerapan metode serupa di jenjang pendidikan lainnya atau dengan variasi media yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dinar. (2022). Literasi dan Numerasi. Diambil dari https://guruinovatif.id/artikel/literasi-numerasi-dan-ekspresi-sebagai-tolok-ukur-musikalitas-peserta-didik.

Farinta, Nanda, and Ali Mahmudi. 2024. “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.” *Jurnal Pedagogi Matematika* 10(1):55.

Juliani, S. D. (2021). Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Ikhlas Taqwa, Kel. Sukaramai I, Kec Medan Area, Kota Medan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).

Kemmis, S., Mc Taggart, R., & Nixon, R. (2014). *Perencanaan Penelitian Tindakan*: Melakukan Penelitian Tindakan Partisipatif Kritis. PT Springer

Lisnawati, Iis, and Yuni Ertinawati. 2019. “Literat Melalui Presentasi.” *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(1):1–12. doi: 10.37058/metaedukasi.v1i1.976.

Mustapa. 2024. “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 8(5):4043–49.

Muzakki, Muzakki, Aghnaita Aghnaita, and Dwi Puspita. 2023. “Mengembangkan Kegiatan Literasi Awal Bagi Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga.” *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 8(2):111. doi: 10.33394/jtni.v8i2.6966.

Octafiyani, A. Z. (2024). Ekstrakurikuler Hadrah Sebagai Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Peserta Didik di MIN 2 Ponorogo (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).

Putrawangsa, Susilahudin, and Uswatun Hasanah. 2022. “Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA Dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi Dan Numerasi.” *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(1):1–12.

Siti Nurbaya. 2022. “UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN MOJOREJO 02 BATU DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR Siti.” *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 1(4):216–36.

Sudirman, Subhan Ajrin, Fitriah M. Suud, and Dewi Purnama Sari. 2019. “DILATASI MEMORI; LEKSIKON BAHASA INGGRIS MELALUI MUSIK Subhan Ajrin Sudirma 1 , Fitriah M Suud 2 , Dewi Purnama Sari 3.” *PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi)* 2(2):96–104.

Nurbaya, S. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan Media Kartu kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH), 1(4), 216-236.*

Tresia Oktari, Siska, and Desyandri. 2023. “Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):1771–79. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.897.

Viranny & Wardhono, 2024. 2024. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 4(4):50–54.